

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2010: 2) merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan peristiwa yang diselidiki. Dengan metode deskriptif analitis penulis dapat memaparkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *Subjunktör während, nachdem* dan *bevor* serta untuk mengetahui apa saja yang menjadi penyebab kesulitan mahasiswa dalam menggunakan *Subjunktör während, nachdem* dan *bevor*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 sedangkan pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2012 di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 tahun pelajaran 2012/2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni UPI Bandung. Dipilihnya mahasiswa semester tersebut karena mereka telah menempuh mata kuliah keterampilan berbahasa serta dianggap telah memiliki pengetahuan yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu *Subjunktör während, nachdem* dan *bevor*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Dalam penelitian ini sampel dipilih sebanyak 50% dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampel acak sederhana). *Simple random sampling* ialah pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah mahasiswa yang memiliki nomor ganjil berdasarkan undian yang dilakukan oleh peneliti pada saat memberikan instrumen penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes dan angket.

1. Tes

Tes dalam penelitian ini berupa tes membentuk kalimat sebanyak 15 butir soal dan soal isian (rumpang) sebanyak 10 butir soal yang di dalamnya memuat

soal tentang *Subjunktör* ‘*während*’ sebanyak 8 butir soal, *Subjunktör* ‘*nachdem*’ sebanyak 8 butir soal dan *Subjunktör* ‘*bevor*’ sebanyak 9 butir soal. Instrumen penelitian ini diambil dari buku *EM Übungsgrammatik*, dan buku *Aspekte Mittelstufe Deutsch Arbeitsbuch 2*.

2. Angket

Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang diberikan kepada responden (mahasiswa) dalam penelitian ini berisi gambaran umum mengenai faktor penunjang dalam memahami materi *Subjunktör* *während*, *nachdem* dan *bevor* serta faktor penyebab kesulitan mahasiswa dalam menggunakan *Subjunktör* tersebut. Penilaian angket dibedakan dalam dua kelompok pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk pernyataan positif skor yang diberikan yaitu “sangat setuju” = 5; “setuju” = 4; “ragu-ragu” = 3; “tidak setuju” = 2; “sangat tidak setuju” = 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif skor yang diberikan yaitu “sangat setuju” = 1; “setuju” = 2; “ragu-ragu” = 3; “tidak setuju” = 4; “sangat tidak setuju” = 5.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Tes

NO	INDIKATOR	JUMLAH BUTIR SOAL	NOMOR SOAL	PROSENTASE
1	Membentuk kalimat yang menggunakan <i>Subjunktör</i> ‘ <i>während</i> ’	5	1,2,3,4,5	25%
2	Membentuk kalimat yang menggunakan <i>Subjunktör</i> ‘ <i>nachdem</i> ’	5	6,7,8,9,10	25%
3	Membentuk kalimat yang menggunakan <i>Subjunktör</i> ‘ <i>bevor</i> ’	5	11,12,13,14, 15	25%
4	Melengkapi kalimat	3	16,19,25	8%

Yunigsih, 2013

Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Menggunakan Subjunktör Während, Nachdem Dan Bevor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dengan <i>Subjunktör</i> 'während'			
5	Melengkapi kalimat dengan <i>Subjunktör</i> 'nachdem'	3	18,21,23	8%
6	Melengkapi kalimat dengan <i>Subjunktör</i> 'bevor'	4	17,20,22,24	9%
7	Jumlah	25		100%

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket

Indikator	Jumlah Butir Soal	No. Soal Pernyataan Positif	No. Soal Pernyataan Negatif	Prosentase Pernyataan Positif	Prosentase Pernyataan Negatif
1. Mengetahui faktor utama dalam memahami materi <i>Subjunktör</i> während, nachdem dan bevor.	5	2, 7	3, 5, 12	10%	25%
2. Mengetahui faktor penunjang dalam memahami materi <i>Subjunktör</i> während, nachdem dan bevor.	3	4, 8, 9		30%	
3. Mengetahui penyebab kesulitan	4	1, 6, 10	11	30%	5%
Jumlah	12	8	4	70%	30%

E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah berupa tes dan angket. Selain itu penulis juga melakukan studi kepustakaan yang bersumber dari buku, kamus, internet maupun hasil-hasil penelitian yang lain untuk mencari landasan teoretis. Setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Pada tahap ini data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis.

1. Teknik analisis data tes

Data yang terkumpul, dianalisis melalui tahapan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kemampuan
- Mengklasifikasikan kemampuan
- Menginterpretasikan hasil analisis data

Untuk mendapatkan nilai kemampuan sampel, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor tercapai}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100$$

Untuk nilai tes membentuk kalimat yang menggunakan *Subjuntor* masing-masing item diberi skor 2 dengan ketentuan:

- a. Penggunaan kala waktu, konjugasi verba dan posisi *Subjuntor* benar diberi skor 2
- b. Jika konjugasi verba yang digunakan tidak sesuai dengan subjeknya walaupun menggunakan *Subjuntor* dengan benar diberi skor 1
- c. Penggunaan kala waktu yang tidak sesuai pada *Subjuntor* *„nachdem“* diberi skor 1

Yunigsih, 2013

Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Menggunakan Subjuntor Während, Nachdem Dan Bevor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Menggunakan subjek yang berbeda dengan perintah yang ada dalam soal dianggap salah dan diberi nilai 0
- e. Meletakkan *Subjuntor* yang seharusnya berada di anak kalimat menjadi di induk kalimat dianggap salah dan diberi skor 0
- f. Untuk tes melengkapi kalimat yang menggunakan *Subjuntor* jika benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0.

Untuk mendapatkan skor rata-rata kemampuan sampel, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Ket: \bar{x} = Mean (rata-rata)

$\sum x_i$ = Jumlah nilai seluruh sampel

n = Jumlah sampel

Nilai di atas selanjutnya diuraikan ke dalam kategori penilaian sebagai berikut:

86 – 100 = baik sekali

76 – 85 = baik

56 – 75 = cukup

10 – 55 = kurang

(Nurgiantoro, 2010: 253)

2. Teknik analisis data angket

Teknik analisis yang digunakan untuk instrumen angket adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan mahasiswa

dalam menggunakan *Subjunktör während, nachdem* dan *bevor* dengan keterangan sebagai berikut:

- g. Jumlah skor ideal untuk tiap pernyataan : $12 \times 5 = 60$
- h. Jumlah skor terendah untuk tiap pernyataan : $12 \times 1 = 12$
- i. Tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan dinyatakan dalam persentase dengan rumus:

$$K = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

- j. Setiap pernyataan positif diberi skor 1 sampai 5
- k. Setiap pernyataan negatif diberi skor 1 sampai 5

